

BAB 1

PENDAHULUAN

Era teknologi yang semakin berkembang telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap cara perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya. Pemanfaatan sistem komputer sudah menjadi hal yang wajib bagi perusahaan demi mendukung efektivitas dan efisiensi operasional, terutama dalam pengelolaan data [1]. Ketepatan waktu merupakan karakter yang wajib untuk dimiliki perusahaan yang bergerak di bidang *event organizer*, yang menurut Veni dengan adanya sistem yang terintegrasi, dapat membantu dalam ketepatan waktu [2]. Pentingnya ketepatan waktu disebabkan oleh perencanaan yang sudah kompleks seperti persiapan acara, pengendalian acara, dan penggunaan barang yang harus dilakukan secara terorganisir agar seluruh kegiatan acara dapat berjalan sesuai perencanaan. Oleh karena itu, demi menjaga efisiensi, perusahaan memerlukan penerapan *information system* untuk menunjang kelancaran operasional [3].

Kegiatan *internship* merupakan bagian dari proses pembelajaran yang disediakan bagi siswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja. Selama pelaksanaan *internship* di PT Hanielshen, tugas mahasiswa *internship* adalah membuat sistem memonitor *stock* barang yang akan digunakan untuk *event*, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sumber daya dan manajemen waktu di perusahaan tersebut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan kejadian yang terjadi di PT Hanielshen, ditemukan beberapa permasalahan utama pada proses pengelolaan stok barang yang belum berjalan secara optimal. Sistem pencatatan stok masih dilakukan secara manual dan belum terdokumentasi dengan baik, sebagaimana dijelaskan oleh Fauziyyah, di mana sistem yang *computerized* dapat digunakan untuk mencatat jumlah barang yang tersedia di gudang atau penyimpanan [4].

Pengelolaan stok yang belum terstruktur ini menimbulkan berbagai risiko, seperti kekurangan atau kelebihan stok barang. Selain itu, kondisi tersebut juga menyulitkan perusahaan dalam melakukan perencanaan dan penjadwalan pembelian barang, karena data stok yang tersedia tidak akurat dan sulit dipantau secara *real-time*.

Dampak yang paling dirasakan dari permasalahan ini adalah ketidakefisienan dalam proses monitoring stok. Proses administrasi menjadi terhambat karena perhitungan jumlah barang harus dilakukan berulang kali secara manual, yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Kesalahan dalam pengelolaan stok juga berdampak pada proses *restock* yang menjadi tidak terjadwal dan kurang tepat sasaran, sehingga dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan. Seperti yang dituliskan oleh Hidayatulloh, kinerja suatu perusahaan, seperti proses administrasi, dapat ditingkatkan dengan adanya *digitalization* [5].

Berdasarkan permasalahan tersebut, diambil keputusan untuk merancang sebuah sistem aplikasi berbasis *web* yang dapat mengelola stok dan melakukan pencatatan secara akurat. Hal ini sejalan dengan pandangan Saputri, di mana manajemen stok yang baik diperlukan untuk mengurangi risiko perbedaan kekurangan atau kelebihan stok barang [6].

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kegiatan kerja magang ini adalah sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di dunia industri, terlebih dalam pengaplikasian ilmu di bidang teknologi informasi. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang dialami berdasarkan ilmu yang sudah dipelajari. Beberapa hal yang harus dimiliki mahasiswa setelah melewati kerja magang adalah mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional, memahami alur kerja dan tanggung jawab dalam sebuah tim.

Tujuan dari kegiatan kerja magang di PT Hanielshen adalah sebagai berikut:

1. Membantu perusahaan dalam menyediakan sistem yang dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan manajemen waktu, terlebih dalam pengelolaan data *stock* barang.
2. Meningkatkan kemampuan teknis di bidang *backend development* dalam perancangan dan pembangunan sistem monitoring *stock* barang.
3. Melatih mahasiswa untuk menganalisis kebutuhan suatu perusahaan, perancangan basis data, hingga pengolahan data pada sisi *backend*.
4. Menjadi titik awal bagi mahasiswa dalam mengenal kerja sama tim di dunia kerja profesional, serta memahami lingkungan kerja yang akan menjadi bekal

dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang dimulai dengan tahap pra-pelaksanaan yang berlangsung selama lima hari. Pada tahap ini dilakukan proses administrasi serta pembekalan awal yang bertujuan untuk mengenalkan lingkungan dan *work system* di perusahaan. Peserta magang mendapatkan penjelasan mengenai aturan, budaya kerja, serta gambaran umum terkait tugas dan tanggung jawab yang akan dijalani selama periode magang. Tahap ini berperan penting dalam membantu peserta magang untuk lebih siap dan beradaptasi sebelum terlibat langsung dalam aktivitas operasional sehari-hari.

Setelah tahap awal selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan magang aktif selama enam bulan. Pada periode ini, peserta magang mulai terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan operasional sesuai dengan bidang penempatan. Ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan dalam praktik kerja nyata, sekaligus memberikan kesempatan untuk memahami alur kerja di lingkungan profesional, *time management*, serta pentingnya kolaborasi dalam tim. Selama proses tersebut, peserta magang dibimbing untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan beradaptasi dengan standar kerja yang diterapkan oleh perusahaan.

Tahap terakhir dari rangkaian kegiatan magang adalah penyusunan laporan magang yang dilaksanakan selama satu bulan. Pada fase ini, seluruh pengalaman serta aktivitas yang telah dijalani selama masa magang dirangkum dan disusun dalam bentuk laporan tertulis. Penyusunan laporan dilakukan secara sistematis sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus sebagai sarana refleksi terhadap pembelajaran dan pengalaman kerja yang diperoleh. Melalui laporan tersebut, seluruh proses magang dapat terdokumentasi dengan baik dan memberikan gambaran yang jelas mengenai manfaat serta hasil yang dicapai selama pelaksanaan magang.